



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Perbandingan karakter dalam film *Ringu (1998)* dan *Telaga Angker (1984)* yang sudah penulis analisa memberikan sebuah gambaran bahwa sebuah film yang berasal dari dua negara berbeda dan dari tahun yang terpaut jauh dapat dibandingkan. Penulis membandingkan karakter hantu Sadako dan Anita berdasarkan *three-dimensional character*, *character background*, *vengeful spirit*, ketakutan, sejarah, dan *folklore*. Dari *three-dimensional character* dua karakter hantu tersebut memiliki kesamaan yaitu mereka sama-sama berambut panjang dan berbaju putih. Dari *character background* dan *vengeful spirit*, dua karakter hantu tersebut memiliki kesamaan yaitu mati dibunuh dan arwahnya mempunyai motif balas dendam. Dari emosi ketakutan yang ditimbulkan, dua karakter hantu tersebut sama-sama menimbulkan emosi ketakutan pada orang yang melihatnya, yaitu ketakutan akan kematian. Dua karakter hantu tersebut diciptakan dari cerita yang berbeda. Karakter Sadako diciptakan berdasarkan cerita pentas Kabuki. Sedangkan karakter Anita diciptakan berdasarkan cerita rakyat.

Dari *three-dimensional character*, dua karakter hantu tersebut memiliki perbedaan. Sadako memiliki kuku rusak sedangkan Anita punggungnya berlubang.

Dari *character background*, dua karakter hantu tersebut mempunyai perbedaan. Sadako dibunuh karena dianggap bukan manusia oleh ayah tirinya, sedangkan Anita dibunuh karena melarikan diri dari para penjahat. Dari *vengeful spirit*, dua karakter tersebut memiliki motif balas dendam yang berbeda. Sadako balas dendam karena ingin mencari tahu siapa pembunuhnya, sedangkan Anita balas dendam karena ingin membunuh penjahat yang merusak keluarganya. Dari emosi ketakutan, dua film ini memiliki perbedaan. Film *Ringu* (1998) memiliki emosi ketakutan *the unknown* dan *death*, sedangkan di *Telaga Angker* (1984) emosi yang hadir di film tersebut adalah *death*. Dua karakter hantu tersebut memiliki perbedaan bagaimana mereka diciptakan. Sadako diciptakan terinspirasi dari pentas Kabuki, sedangkan Kuntilanak diciptakan berdasarkan cerita rakyat yang diturunkan secara lisan.

## **5.2. Saran**

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian awal. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meneliti karakter Sadako di film-film lain yang juga memiliki karakter Sadako. Seperti *Ringu 0:Basudei* (2000) Penelitian lain juga dapat dilakukan terhadap karakter kuntilanak di film-film kuntilanak lainnya. Seperti *Kuntilanak* (2006). Penelitian juga dapat dilakukan terhadap penonton film *Ringu* (1998) dan film *Telaga Angker* (1984).